

ABSTRACT

Dianti, Artiasih. 2003. *Developing a Set of English Instructional Materials for the Second Grade Students of BOPKRI Gondolayu A Elementary School*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

English is a compulsory subject in elementary school starting from grade four. It even becomes a local content subject starting from the first grade to third grade in many elementary schools, including *BOPKRI Gondolayu A Elementary School*. However, this school only uses some compiled English materials to teach its second grade students. As a result, the teacher and students do not have any English handbooks that are suitable with the existing condition in this school.

Considering the phenomenon, the researcher tried to develop a set of English instructional materials for the second grade students of *BOPKRI Gondolayu A Elementary School*. For that reason, the following two problems were formulated: 1) How is a set of English instructional materials for the second grade students of *BOPKRI Gondolayu A Elementary School* developed? 2) What does a set of English instructional materials for the second grade students of *BOPKRI Gondolayu A Elementary School* look like?

To answer the first problem, the researcher modified some steps of Yalden's and Kemp's instructional design models. The following steps were chosen based on the consideration that they should be simple and applicable: 1) conducting needs survey, 2) stating the learning objectives and topics, 3) specifying the learning objectives, 4) listing the subject content, and 5) revising.

The answer of the second problem was a set of English instructional materials for the second grade students of *BOPKRI Gondolayu A Elementary School*. The developed materials consist of 19 units, which are divided into two semesters. The presentation of the developed materials can be seen in Appendix 8.

The researcher obtained the answer of the second problem from two kinds of survey research, namely needs survey and survey on the developed materials. Both of the surveys used a questionnaire as an instrument. In addition, the needs survey also used an interview with the English teacher of *BOPKRI Gondolayu A Elementary School*. The needs survey was conducted in order to know the students' needs in learning English, from five English teachers of elementary school. The second survey was intended to know the respondents' evaluation on the developed materials. The respondents were: four English teachers of elementary school, two English instructors of the same level, and four English lecturers. Finally, their evaluation became a basis of the revision to make the final version of the developed materials. The result of the descriptive statistics showed that the average points of agreement were 3.9 to 4.6. It means that the developed materials were acceptable.

Hopefully, the developed materials will be useful for both the second grade students and the institution.

ABSTRAK

Dianti, Artiasih. 2003. *Developing a Set of English Instructional Materials for the Second Grade Students of BOPKRI Gondolayu A Elementary School*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran wajib di sekolah dasar mulai dari kelas empat, bahkan juga menjadi salah satu muatan lokal untuk murid-murid kelas satu sampai tiga SD, termasuk SD BOPKRI Gondolayu A. Akan tetapi, sekolah ini hanya memakai kumpulan materi untuk mengajar murid-murid kelas dua. Akibatnya, baik guru maupun murid tidak mempunyai satupun buku pegangan yang sesuai dengan kondisi yang ada di sekolah ini.

Mempertimbangkan fenomena yang ada, maka peneliti mencoba untuk mengembangkan seperangkat materi pengajaran bahasa Inggris untuk siswa kelas dua SD BOPKRI Gondolayu A. Berikut ini dua masalah yang akan dijawab: 1) Bagaimana seperangkat materi pengajaran bahasa Inggris untuk siswa kelas dua SD BOPKRI Gondolayu A dikembangkan?, 2) Seperti apakah seperangkat materi yang telah dikembangkan tersebut?

Untuk menjawab masalah pertama, peneliti memodifikasi beberapa langkah model desain pengajaran dari Yalden dan Kemp. Langkah-langkah berikut ini disusun berdasarkan pertimbangan bahwa langkah-langkah tersebut harus sederhana dan bisa diterapkan: 1) melaksanakan survei kebutuhan, 2) menyatakan tujuan dan topik yang akan diajarkan, 3) mengkhususkan tujuan belajar, 4) merumuskan isi materi, dan 5) merevisi.

Jawaban dari masalah yang kedua adalah seperangkat pengembangan materi pengajaran bahasa Inggris untuk murid kelas dua SD BOPKRI Gondolayu A. Materi ini terdiri dari 19 unit yang terbagi dalam dua semester, yang dapat dilihat pada Appendix 8.

Peneliti mendapatkan jawaban dari masalah kedua melalui dua macam survei, yaitu: survei kebutuhan yang ditujukan untuk menganalisa kebutuhan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris dan survei yang dimaksudkan untuk mengetahui evaluasi dari para responden terhadap pengembangan materi yang akhirnya menjadi dasar untuk membuat versi pengembangan yang terakhir. Kedua macam survei itu menggunakan kuesioner sebagai instrumen. Untuk survei kebutuhan, dibagikan kuesioner pada lima guru bahasa Inggris SD. Di samping itu, peneliti juga mewawancarai guru bahasa Inggris SD BOPKRI Gondolayu A. Sedangkan para responden untuk survei kedua yaitu: empat guru bahasa Inggris SD, dua instruktur bahasa Inggris untuk anak-anak, dan empat dosen bahasa Inggris. Hasil dari deskriptif statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata evaluasi dari para responden antara 3,9 sampai 4,6. Ini berarti pengembangan materi ini dapat diterima.

Peneliti berharap semoga materi ini berguna, baik untuk murid kelas dua SD maupun institusi yang terkait.